

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Sumber Data**

Data-data yang didapatkan pada penelitian ini bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **3.2. Metode Pengumpulan Data**

Sesuai dengan jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi atau arsip yang dilakukan dengan meneliti dan mempelajari dokumen-dokumen yang relevan dengan kepentingan penelitian atau biasa disebut dengan Penelitian Pustaka (*Library Research*). Penelitian Pustaka (*Library Research*) adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan peninjauan pustaka dari berbagai literatur karya ilmiah, majalah, dan buku-buku yang menyangkut teori-teori yang relevan dengan masalah yang dibahas.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan transportasi yang yang terdaftar di “Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019 dan 2020”.

##### **3.3.2. Sampel**

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling yaitu dengan menentukan kriteria pengambilan sampel yang sesuai

dengan kebutuhan yang akan di teliti. Adapun kriteria dalam penentuan sampel penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan - perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2019 dan 2020
2. Perusahaan yang konsisten dalam mempublikasikan laporan keuangan pada periode tahun 2019 dan 2020
3. Perusahaan yang menggunakan pencatatan operating lease dalam kegiatan sewa

### **3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1. Variabel Penelitian**

##### **3.4.1.1. Variabel Dependen**

Ghozali (2018) menuturkan bahwa variabel dependent atau variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Perusahaan.

##### **3.4.1.2. Variabel Independen**

Ghozali (2018) menyatakan variabel independent atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pergantian PSAK 30 menjadi PSAK 73.

### **3.4.2. Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.2.1. Kinerja Keuangan Perusahaan**

Kinerja keuangan dapat dievaluasi dengan menggunakan rasio keuangan yang diperoleh dengan membandingkan data keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan. Salah satu indikator keuangan yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan dari dampak penerapan PSAK 73 adalah indikator *profitabilitas* (Casnila & Nurfitriana, 2020).

Dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas karena dapat mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Penelitian terdahulu dan dijadikan sebagai replikasi penelitian utama yang dilakukan oleh Laksamana & Sudrajat, 2019 tentang “Analisis Proyeksi Laporan Keuangan Perusahaan Penerbangan Saat Transisi PSAK 30 Menjadi PSAK 73” menggunakan rasio profitabilitas dalam mendapatkan hasil penelitiannya.

#### **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas suatu indikator yang mengukur sejauh mana perusahaan memiliki kemampuan dalam menjalankan kegiatan operasional dan menghasilkan laba bersih sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja keuangan perusahaan (Hery, 2017). Dalam penelitian Öztürk dan Sercemeli, menunjukkan dampak dari penerapan PSAK 73 yaitu adanya peningkatan signifikan pada aset dan liabilitas dari perusahaan dan oleh sebab itu terjadi peningkatan yang signifikan pada rasio liabilitas dan aset serta penurunan yang signifikan pada *Return on Asset* (ROA).

*Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) mempengaruhi asset perusahaan dimana asset perusahaan mengalami peningkatan serta peningkatan jumlah akun liabilitas yang signifikan dan mempengaruhi komposisi utang yang lebih besar dari jumlah modal yang dimiliki perusahaan pada saat penerapan PSAK 73 (Ramiz Firaz & Firmansyah, 2022). Pengukuran Profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Dan

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### **3.5. Metode Analisa Data**

#### **3.5.1. Statistika Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Ghozali, 2018). Alat uji yang digunakan adalah IBM SPSS 26.

#### **3.5.2. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel yang digunakan memiliki distribusi normal. Uji normalitas data menjadi salah satu prasyarat pokok dalam analisis parametrik karena data-data yang akan dianalisis parametrik harus terdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel independen dan variabel

dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis grafik dan analisis data statistik dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample KS). Dasar pengambilan keputusan untuk uji statistic Kolmogorov-Smirnov Z (1Sample K-S) adalah :

1. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 atau 5% berarti data residual terdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih dari 0,05 atau 5% berarti data residual terdistribusi normal.

### **3.5.3. Uji Paired Sample T-Test**

*Paired sample t test* digunakan untuk mengetahui apakah trend sebelum dan sesudah penerapan cenderung naik atau turun. Maksudnya dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah trend kinerja keuangan perusahaan transportasi sebelum dan sesudah transisi PSAK 30 menjadi PSAK 73 cenderung naik atau turun. Uji paired sample t test merupakan bagian dari statistic parametrik, oleh karena itu sebagaimana aturan dalam statistic parametrik data penelitian haruslah berdistribusi normal.

### **3.5.4. Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon (Wilcoxon Signed Ranks Test)**

*Wilcoxon signed ranks test* merupakan uji statistika non parametric yang digunakan untuk menganalisis sampel berpasangan. Wilcoxon signed ranks test digunakan jika data tidak berdistribusi normal. (Suharyadi dan Purwanto, 2016)

### **3.5.5. Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis digunakan untuk memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis mengenai parameter populasi. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_1$  ditolak (tidak ada perbedaan)

Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima (ada perbedaan)